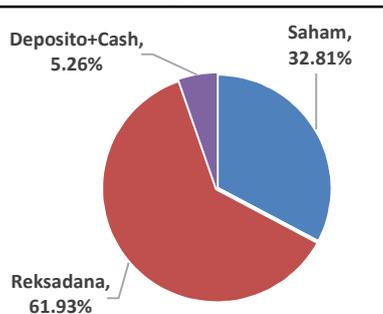
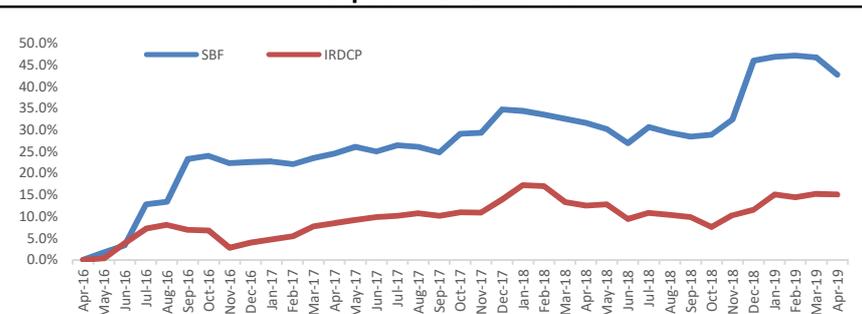


NAB/UNIT	1,427.73	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SBF	14.7%	8.5%	-2.7%	-2.2%	42.8%
		Benchmark	6.0%	2.3%	-0.2%	3.1%	15.0%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 PTBA 3 INCO 4 TLKM 5 ERAA		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Apr-16
<i>Jenis Unit link</i>	Campuran
<i>Dana Kelolaan</i>	14,629,534,933
<i>Total Unit</i>	10,246,688
<i>Profil Resiko</i>	Moderat
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Sepanjang bulan April 2019 IHSG turun 0,21% atau 13,4 poin ditutup pada level 6.455,35. Penurunan ini disebabkan oleh situasi politik menjelang Pemilu serta trend turunnya harga komoditas yang berpengaruh pada tekanan harga sektor ini. Walaupun tidak adanya perubahan The Fed Fund rate dan 7days RR BI, namun isu pengenaan tarif bea masuk oleh AS terhadap Uni Eropa telah ikut menjadi sentimen negatif pasar. Selama bulan April, Investor asing mencatatkan capital inflow atau net buy Rp. 53,1 triliun, termasuk transaksi BDMN sekitar Rp. 52 triliun atau YTD Rp. 65,2 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 0,34% ditutup pada level Rp. 14.191 per Dollar AS. Pada bulan Mei, pasar mencermati hasil pilpres tanggal 22 Mei, serta sentimen perang dagang AS - Tiongkok yang kembali menghangat, ditengah kurs Rupiah yang tertekan dan GDP RI Q1 2019 yang dibawah proyeksi.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

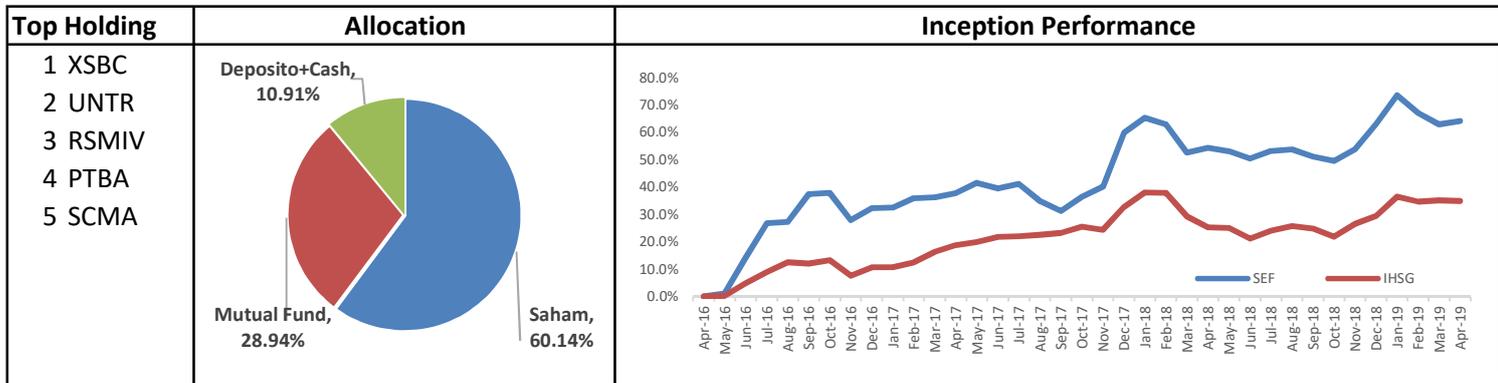
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,641.94	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SEF	19.2%	6.4%	0.8%	0.7%	64.2%
		Benchmark	13.5%	7.7%	-0.2%	4.2%	34.9%



Tanggal Perdana	11-Apr-16
Jenis Unit link	Saham
Dana Kelolaan	76,229,731,468
Total Unit	46,426,511
Profil Resiko	Agresif
Bank Custodian	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Sepanjang bulan April 2019 IHSI turun 0,21% atau 13,4 poin ditutup pada level 6.455,35. Penurunan ini disebabkan oleh situasi politik menjelang Pemilu serta trend turunnya harga komoditas yang berpengaruh pada tekanan harga sektor ini. Walaupun tidak adanya perubahan The Fed Fund rate dan 7days RR BI, namun isu pengenaan tarif bea masuk oleh AS terhadap Uni Eropa telah ikut menjadi sentimen negatif pasar. Selama bulan April, Investor asing mencatatkan capital inflow atau net buy Rp. 53,1 triliun, termasuk transaksi BDMN sekitar Rp. 52 triliun atau YTD Rp. 65,2 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 0,34% ditutup pada level Rp. 14.191 per Dollar AS. Pada bulan Mei, pasar mencermati hasil pilpres tanggal 22 Mei, serta sentimen perang dagang AS - Tiongkok yang kembali menghangat, ditengah kurs Rupiah yang tertekan dan GDP RI Q1 2019 yang dibawah proyeksi.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minimum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing masing maximum 20%.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

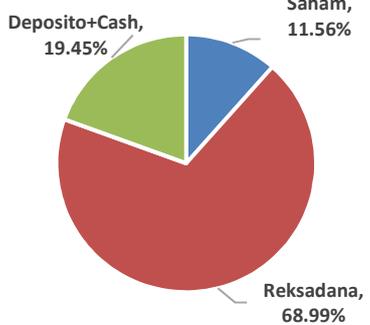
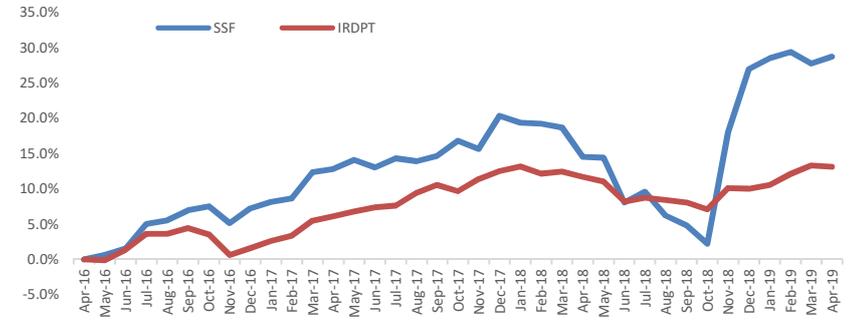
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03-0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,287.32		24M	12M	1M	YTD	Inception
		SSF	14.1%	12.4%	0.7%	1.4%	28.7%
		Benchmark	6.6%	1.3%	-0.2%	2.8%	13.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 ERAA 3 ASII		

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
3,767,835,538

Total Unit
2,926,890

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Selama bulan April 2019, Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) turun 0,17%, ditutup pada level 3.682,08. Selama bulan April investor asing mengurangi kepemilikan sebesar Rp. 6,8 Triliun pada SUN dan SBSN atau 0,7% dari bulan sebelumnya. Investor asing memiliki Rp. 960,3 T sampai dengan April untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan menguat 0,13% menjadi 7,287%; 10 tahunan menguat 0,14% menjadi 7.801%; 15 tahunan menguat 0,11% menjadi 8,233% dan untuk 20 tahun naik 0,18% menjadi 8,359%. Pada bulan April, isu politik dalam negeri menjadi isu utama yang berpengaruh pada pasar surat utang. Dari sisi ekonomi, kenaikan harga minyak mentah dikuatirkan akan memperlebar CAD domestik, sementara isu kesepakatan meredam perang dagang AS - Tiongkok menjadi perhatian pasar global ditengah koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh lembaga keuangan dunia.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.